

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan catur tunggal. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Tarigan (1994:22) menyebutkan penulis yang ulung adalah penulis yang dapat memanfaatkan situasi dengan tepat. Situasi yang harus diperhatikan dan dimanfaatkan itu adalah maksud dan tujuan sang penulis, pembaca atau pemirsa, waktu dan kesempatan.

Pembelajaran keterampilan menulis memiliki berbagai macam bentuk. Salah satunya adalah keterampilan menulis puisi. Hal ini sesuai dengan kurikulum bahasa Indonesia SMP kelas VII yaitu menulis puisi. Dalam pembelajaran menulis puisi, siswa tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan membuat puisi, tetapi juga mencermati pemilihan diksi, dan memiliki kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan dengan cara membuat puisi yang menarik untuk dibaca.

Puisi merupakan pernyataan perasaan yang imajinatif, yaitu perasaan yang direkakan. Puisi tidak terlepas dari seni merangkai kata yang penuh dengan makna. Perasaan dan pikiran penyair mengolah kata sedemikian rupa sehingga tercipta puisi. Puisi merupakan salah satu media seseorang untuk mencurahkan segala macam perasaan yang ada di benaknya.

Di sekolah, menulis puisi merupakan sebuah pembelajaran yang masih kurang diminati. Hal ini terjadi karena kurangnya minat serta kemampuan siswa dalam mengapresiasi, menulis puisi dan kurangnya buku-buku sastra. Rendahnya mutu kemampuan menulis siswa disebabkan oleh kenyataan bahwa pengajaran menulis atau mengarang masih dianaktirikan. Seperti yang dikemukakan oleh Alwasilah bahwa pelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah lebih mengutamakan keterampilan menyimak dan membaca, daripada mengajarkan menulis.

Pembelajaran menulis puisi di sekolah dirasakan kurang terlaksana dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh media dan metode pembelajaran yang berdampak terhadap keterampilan siswa. Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan media dan mengembangkan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif agar tidak menjenuhkan siswa dalam belajar. Dengan penggunaan media yang menarik, pembelajaran menulis puisi diharapkan lebih menyenangkan dan membantu kesulitan siswa dalam memperoleh ide (inspirasi) ketika menulis puisi.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah masih ada yang belum menggunakan media audio visual seperti penggunaan media video, film, maupun komputer untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Guru hanya terbiasa menggunakan media

pendidikan seadanya antara lain media papan tulis, kapur, spidol, dan buku-buku referensi. Dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi dan teknologi, sebagian masyarakat Indonesia baik yang ada di kota besar maupun di desa terpencil sudah banyak memiliki media pemutar video antara lain *Video Compact Disc* (VCD) player, *Digital Video Disc* (DVD) player dan CD Room pada komputer. Media audio visual tersebut bisa digunakan sebagai media pembelajaran.

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menulis dan keairahan belajar siswa dalam suasana kreatif adalah menggunakan media VCD lagu. Media VCD yang diketengahkan sebagai alternatif yang menjanjikan memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan media VCD antara lain umum dipakai, mudah dinikmati, mudah dimengerti, imajinatif, memperjelas suatu masalah, dan mudah didapat. Media video saat ini sudah mudah diperoleh, kemampuan media video dapat melukiskan gambar secara hidup dan bersuara sehingga dapat memberi daya tarik tersendiri. Media VCD menjadi alternatif pembelajaran yang menarik karena media ini dapat membuat suasana belajar aktif dan interaktif serta dengan pola pengemasan kreatif akan menimbulkan kesan yang lebih terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Sebagaimana dikemukakan oleh Putra (2005:75) “menggunakan media adalah sangat penting dan perlu terutama media *video compact disc* untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep dan untuk menghilangkan kebosanan”. Pemanfaatan media video dalam bidang pendidikan selain dapat membantu proses belajar mengajar juga dapat menghilangkan kejenuhan.

Untuk membahas perkembangan dan pengaruh VCD di Indonesia ada baiknya kalau kita ketahui dahulu pengertian dari media tersebut. Secara

etimologis kata VCD diambil dari bahasa asing yaitu sebuah alat perekam video yang berbentuk piringan (*compact disc*) yang berisikan gambar bergerak (*visual*) dan dilengkapi dengan suara (*audio*). Sebuah VCD mempunyai durasi tayang 74 sampai 80 menit per filmnya, sedangkan kapasitas daya rekamnya sebesar 650 sampai 700 *Mega Byte* per CD.

Media VCD adalah media dengan sistem penyimpanan dan perekaman video dimana signal audio visual direkam pada *disk* plastik bukan pada pita magnetik (Arsyad, 2004:36). VCD lagu sebagai media yang memberikan dua indera, yang pertama audio yaitu alunan syair lagu dan musik, serta visual yaitu berupa video klip atau kumpulan guntingan gambar hidup atau rekaman video atau film yang lebih panjang dan garapannya terkenal pada tema lagu. Dengan media VCD lagu penulis mencoba merangsang dan memotivasi siswa agar dapat menggali potensi serta mengembangkan kemampuan menulis puisi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan BAVA (*British Audio Visual Aids*) menunjukkan bahwa informasi yang diserap melalui indera pendengaran hanya 13% saja, sedangkan 87% melalui indera yang lainnya. Untuk itu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, di samping guru menyampaikan materi pelajaran harus dibarengi dengan penggunaan media pembelajaran agar memperoleh hasil belajar secara optimal. Baugh (dalam Arsyad, 2004:10) telah melaporkan bahwa; “Pada manusia yang normal proses belajar terjadi paling banyak lewat indera mata (90%) baru kemudian indera pendengaran (5%), dan sisanya terbagi dalam ketiga indera yang lain. Sementara itu ditemukan pula bahwa pada umumnya orang lain mudah mengingat apa yang mereka lihat dan

dengar (50%) daripada yang mereka baca (10%), dengar (20%), atau lihat saja (30%).

Ingatan ini akan tahan lebih lama apabila metode dan media pembelajaran yang digunakan perpaduan antara penuturan dan menunjukkan. Hal inilah yang menyebabkan konsep pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual (pandang-dengar).

Dalam penelitian ini, penulis ingin menggunakan media VCD lagu karena pemakaian VCD lagu, selain dapat menarik minat siswa (mengingat pada umumnya siswa sangat menggemari musik atau lagu), juga dapat memotivasi siswa dalam belajar, karena dapat mengurangi kejenuhan dalam belajar. Diharapkan dengan penggunaan media VCD lagu ini dapat meningkatkan kemampuan menulis, terutama menulis puisi.

Beberapa penelitian yang pernah menggunakan media audio visual (VCD) sebelumnya seperti Iwan Hermana dengan judul skripsi Pengaruh Penggunaan Media *Video Compact Disc* Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah mengungkapkan minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih mengalami peningkatan. Emmy Siti Mariyam dalam skripsinya Penggunaan Media *Video Compact Disc* (VCD) Lagu Orang-Orang Terkucil Ciptaan Ebieth G. Ade dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa Kelas 2 SMUN 1 Majalengka Tahun Ajaran 2003/2004 mengungkapkan bahwa media *Video Compact Disc* (VCD) dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis cerpen. Faridah Alawiyah dalam skripsinya Penggunaan Media Video Pembelajaran pada Mata Diklat Produktif Lefel I

Sekolah Menengah Kejuruan juga dapat meningkatkan minat dan kreativitas belajar siswa.

Ery Kurniati dalam skripsinya Penggunaan Media Video Pembelajaran untuk Mengembangkan Kemampuan Komunikasi dalam Bahasa Jepang juga mampu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Santi Listiawati dalam skripsinya Penggunaan Media VCD IPTEK dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi. Reni Fitriani dalam skripsinya Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media *Video Compact Disc* (VCD).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis puisi. Penelitian ini penulis tuangkan ke dalam judul **“Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Media *Video Compact Disc* (VCD) Lagu Band Padi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Bandung Tahun Pelajaran 2007/2008”**.

1. 2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

- 1) Kurangnya minat, motivasi dan kemampuan siswa dalam menulis puisi.
- 2) Rendahnya kemampuan siswa dalam pemilihan diksi dan menuangkan ide (gagasan) ke dalam puisi.
- 3) Penggunaan media pengajaran yang kurang menarik membuat siswa bosan dan jenuh dalam pembelajaran puisi.

- 4) Pembelajaran menulis puisi harus diajarkan terus-menerus dan dilatih menggunakan media yang tepat.
- 5) Media audio visual berupa *Video Compact Disc* (VCD) Lagu Band Padi bisa menjadi media dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah.

1.3 Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan penelitian pada pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media audio visual berupa VCD lagu Band Padi yaitu berupa pemutaran video klip dan lirik lagunya, dalam penelitian ini VCD lagu band Padi berjudul “Kasih Tak Sampai” dan pembelajaran dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 15 Bandung.

1.4 Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 15 Bandung dalam menulis puisi sebelum mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media *Video Compact Disc* (VCD) Lagu Band Padi?
- 2) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 15 Bandung dalam menulis puisi sesudah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media *Video Compact Disc* (VCD) Lagu Band Padi?

- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 15 Bandung dalam menulis puisi sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media *Video Compact Disc* (VCD) Lagu Band Padi?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penulis dapat merumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang.

- 1) Mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 15 Bandung dalam menulis puisi sebelum mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media *Video Compact Disc* (VCD) Lagu Band Padi.
- 2) Mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 15 Bandung dalam menulis puisi sesudah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media *Video Compact Disc* (VCD) Lagu Band Padi.
- 3) Mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 15 Bandung dalam menulis puisi sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media *Video Compact Disc* (VCD) Lagu Band Padi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diantaranya:

1) Manfaat Teoretis

Apabila media VCD lagu band Padi mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa di kelas VII SMP Negeri 15 Bandung, maka penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut dapat dijadikan dasar dalam pengembangan penelitian lanjutan serta penelitian-penelitian dalam bidang lainnya.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi.

b. Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman baru dalam belajar menulis puisi, membantu siswa dalam mengembangkan ide (inspirasi) ketika menulis puisi.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis puisi.

1.7 Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini penulis merumuskan beberapa anggapan dasar yaitu.

- 1) Pembelajaran menulis puisi merupakan suatu kompetensi yang perlu diajarkan kepada siswa kelas VII SMP karena tercantum dalam kurikulum KTSP.
- 2) Media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi berperan penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

1.8 Hipotesis

“Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan sekurang-kurangnya mengandung dua variabel atau lebih” (Arikunto, 2006:71).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media *Video Compact Disc (VCD) Lagu Band Padi.*”

1.9 Definisi Operasional

Untuk memperjelas pokok-pokok masalah dalam penelitian ini, judul dalam penelitian ini akan dioperasionalkan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis puisi adalah bentuk pembimbingan guru kepada siswa agar siswa secara sadar dan terarah belajar menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk puisi.

- 2) Media *Video Compact Disc* (VCD) Lagu Band Padi adalah alat bantu belajar mengajar untuk menangkap pesan atau informasi melalui pendengaran dan penglihatan yang dapat menarik perhatian siswa dalam menulis puisi, dalam hal ini yaitu VCD lagu Band Padi.
- 3) Kemampuan menulis puisi adalah keterampilan membuat atau merangkai kata-kata yang puitis sehingga membangkitkan perasaan.

